

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Pigaraja Kecamatan Bacan Timur Selatan, Kabupaten Halmahera selatan. Masyarakat Desa Pigaraja awalnya belum memiliki pengetahuan mengenai cara pengelolaan lokasi tambang. Hadirnya pertambangan merubah dinamika kehidupan masyarakat Pigaraja yang sebelumnya sebagai petani dan nelayan menjadi masyarakat industri baik lingkungan, budaya, dan sosial ekonomi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengungkap sekaligus memaparkan fakta tentang aktivitas penambangan emas oleh masyarakat Desa Pigaraja. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. untuk menemukan penjelasan dari permasalahan tentang kendala yang dihadapi dalam aktivitas penambangan emas Untuk informasi penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. dengan kriteria mereka adalah pelaku aktivitas penambangan emas. Maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode etnografi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Adapun kendala yang sering dihadapi oleh penambang adalah kondisi alam dan situasi geografis yang berdampak pada kesulitan mengakses lokasi pertambangan khususnya disaat sedang musim hujan karena permukaan jalan yang licin. (2) telah merubah kehidupan sosial ekonomi masyarakat Pigaraja. (3) Dalam Aktivitas penambangan kecil peluang terjadinya kerusakan lingkungan disebabkan penambangan masih dalam skala kecil. (4) Pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Selatan khususnya Dinas Lingkungan Hidup diharapkan untuk melakukan perencanaan, pemantauan, dan pengendalian analisis mengenai kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas tambang.

**Kata Kunci : Penambangan Emas, Dampak Sosial, Ekonomi dan Budaya, Lingkungan**

## **ABSTRACT**

This research was conducted in Pigaraja Village, South East Bacan District, South Halmahera Regency. Initially, the people of Pigaraja Village did not have knowledge about how to manage mine sites. The presence of mining has changed the dynamics of the life of the Pigaraja people who were previously farmers and fishermen into an industrial society, both environmental, cultural, and socio-economic. This research is a descriptive study with a qualitative approach to uncover and at the same time explain facts about gold mining activities by the people of Pigaraja Village. Data collection techniques are Observation, Interview, and Documentation. to find an explanation of the problems regarding the obstacles faced in gold mining activities. For information, this research uses a purposive sampling technique. with their criteria are the perpetrators of gold mining activities. So the authors conducted data analysis using ethnographic methods.

The results of this study can be concluded that (1) The obstacles that are often faced by miners are natural conditions and geographical situations that have an impact on difficulty accessing mining locations, especially during the rainy season because of the slippery road surface. (2) has changed the socio-economic life of the Pigaraja community. (3) In small mining activities, there is a chance for environmental damage due to mining on a small scale. (4) The local government of South Halmahera Regency, especially the Environmental Service, is expected to carry out planning, monitoring, and controlling analysis of environmental damage caused by mining activities.

**Keywords: Gold Mining, Social Impact, Economy and Culture, Environment**